

ABSTRAK

Piutang merupakan salah satu bagian dari pendapatan perusahaan dan juga berpengaruh terhadap kestabilan kegiatan operasional perusahaan, sehingga pengendalian dan kebijakan yang dilakukan oleh perusahaan sangatlah penting. PT. PLN (Persero) adalah sebuah BUMN yang mengurus semua aspek kelistrikan yang memiliki 2 jenis produk yaitu Listrik Pasca Bayar dan Listrik Pintar. Dengan adanya sistem kredit yang diterapkan perusahaan memicu munculnya permasalahan antara lain piutang pelanggan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana tingkat perputaran piutang pada PT. PLN (Persero) tahun 2015-2019 dengan menggunakan rasio perputaran piutang dan mengukur rata-rata pengembalian piutang pelanggan serta bagaimana kebijakan dilakukan perusahaan dalam mengatasi hambatan piutang. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan piutang yang dilakukan PT. PLN (Persero) tahun 2015-2019 masih kurang baik. Oleh sebab itu PT. PLN (Persero) harus meningkatkan kinerja perusahaan dalam pengelolaan piutang menjadi lebih baik.

Kata kunci : Piutang, Perputaran Piutang, Rata-rata Pengembalian Piutang

ABSTRACT

Account Receivables is one part of the company's revenue and also affects the stability of the company's operational activities, so that the controls and policies of the company are very important. PT PLN is a state-owned enterprise that deals with all aspects of electricity that has 2 types of products, namely Postpaid Electricity and Smart Electricity. With the credit system applied by the company triggers problems such as customer receivables. The purpose of this research is to analyse how the level of accounts receivables turnover in PT. PLN (Persero) in 2015-2019 by using the ratio of receivable turnover and measure the average collection period on customer as well as how the company implemented the policy in overcoming barriers to receivables. The results of the research showed that the management of receivables made by PT. PLN (Persero) in 2015-2019 is still not good. Therefore, PT. PLN (Persero) must improve the company's performance in the management of receivables for the better.

Keywords: Accounts Receivable, Receivable Turnover, Average Collection Period